

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pengkajian mengenai pembahasan penelitian ini di masukan untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pembahasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Deskripsi lokasi penelitian

Pengkajian mengenai lokasi penelitian ini di masukan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi atau lokasi yang menjadi tempat penelitian.

Penelitian dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Indah Jaya yang terletak di jl.Mardani Raya no 08, Jakarta Pusat.

LKP Indah jaya memiliki fasilitas berupa ruang belajar, ruang menjahit, dan ruang kantor. Alat-alat yang terdapat dilapangan berupa mesin jahit, mesin obras, setrika uap, jarum, gunting, pensil jahit, kertas pola, kain, dan benang. Media yang sering digunakan adalah media buku, gambar, dan patung. Metode yang digunakan metode ceramah, dan praktek. Jumlah peserta berjumlah 30 orang, materi yang diberikan yaitu cara membuat dan memotong pola, menjahit pola dengan bahan hingga menjadi pakaian.

2. Data responden

Dalam data responden ini akan dikemukakan gambaran hasil identifikasi mengenai peserta didik yang mengikuti pelatihan menjahit di LKP Indah Jaya yang menjadi sasaran pengamatan dan kajian dilihat berdasarkan nama, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka diperoleh informasi empiris mengenai evaluasi program pelatihan menjahit di LKP indah Jaya, Jakarta Pusat.

a) Jenis kelamin

Tabel 4.1
Jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Perempuan	28	93
Laki-laki	2	7
jumlah	30	100

Jenis kelamin sangat perlu diketahui mengingat program keterampilan yang diselenggarakan adalah program pelatihan menjahit dan program ini lebih identik program untuk perempuan tetapi program ini tidak hanya ditujukan untuk perempuan. Program pelatihan menjahit di LKP Indah Jaya ini

yang menjadi responden 93% perempuan dan 7% laki-laki. Data tersebut dapat dilihat melalui grafik berikut ini.

Grafik 4.1
Jenis Kelamin



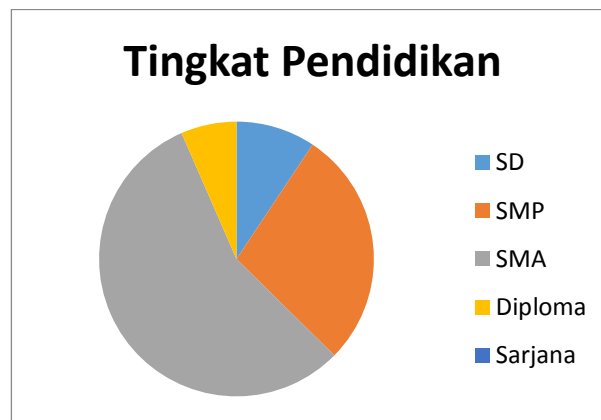
b) Tingkat pendidikan

Tabel 4.2
Tingkat pendidikan responden

Tingkat pendidikan	frekuensi	Presentase (%)
SD	3	10
SMP	9	30
SMA	16	53
Diploma	2	7
Sarjana	0	0
Jumlah	30	100

Data di atas dapat diperoleh bahwa peserta pelatihan menjahit berpendidikan SD sebanyak 3 orang atau 10%, SMP sebanyak 9 orang atau 30%, pendidikan SMA sebanyak 16 orang atau sebanyak 53%, dan pendidikan Diploma sebanyak 2 orang atau 7%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan menjahit memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA. Data tersebut dapat dilihat melalui grafik berikut ini.

Grafik 4.2
Tingkat Pendidikan



3. Analisis Data Hasil Temuan

a) Data Angket

Penggunaan instrument angket bertujuan untuk memperoleh informasi dari peserta mengenai program pelatihan menjahit. Angket diklasifikasikan menjadi beberapa sub indikator yang kemudian dituangkan menjadi 30 item

pernyataan. Hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dapat dideskripsikan berdasarkan table-tabel dibawah ini.

Context

Tabel 4.3
Identifikasi kebutuhan

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Program pelatihan ini sudah sesuai dengan kebutuhan saya akan keterampilan	Ya	23	77
	Ragu-ragu	4	13
	Tidak	3	10
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 23 orang atau sekitar 77%, menjawab ragu-ragu sebanyak 4 orang atau sekitar 13%, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 orang atau sekitar 10%, Maka dapat disimpulkan bahwa program pelatihan menjahit ini sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tabel 4.4
Mengikuti program atas kemauan peserta didik

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Saya mengikuti program pelatihan ini atas kemauan saya sendiri	Ya	19	63
	Ragu-ragu	8	27
	Tidak	3	10
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 19 orang atau sekitar 63%, menjawab ragu-ragu sebanyak 8 orang atau sekitar 27%, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 orang atau sekitar 10%, Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengikuti program pelatihan atas kemauan mereka sendiri.

Tabel 4.5
Kondisi lingkungan

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Kondisi lingkungan sekitar dekat dengan insdustri garment	Ya	18	60
	Ragu-ragu	8	27
	Tidak	4	13

JUMLAH		30	100
--------	--	----	-----

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 18 orang atau sekitar 60%, menjawab ragu-ragu sebanyak 8 orang atau sekitar 27%, hal ini karena sebagian peserta merasa lingkungan tidak cukup membantu proses pembelajaran, dan yang menjawab tidak sebanyak 4 orang atau sekitar 13%, Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan sekitar mendukung dan berpeluang diadakannya program pelatihan menjahit ini.

Input

Tabel 4.6

Instruktur mengajar materi dengan baik

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Instruktur mengajarkan materi menjahit dengan baik	Ya	20	67
	Ragu-ragu	7	23
	Tidak	3	10
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 20 orang atau sekitar 67%, menjawab ragu-ragu sebanyak 7 orang

atau sekitar 23%, hal tersebut karena jumlah tutor yang terbilang sedikit tidak mampu memberikan materi dengan baik, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 orang atau sekitar 10%, Maka dapat disimpulkan bahwa Instruktur pelatihan menjahit sudah baik dalam memberikan materi menjahit pada peserta didik. Instruktur sangat penting perannya dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi agar materi yang diberikan dapat mudah dipahami oleh peserta didik.

Tabel 4.7
Suasana kelas

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Suasana kelas sangat menyenangkan	Ya	19	64
	Ragu-ragu	8	26
	Tidak	3	10
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 19 orang atau sekitar 64%, menjawab ragu-ragu sebanyak 8 orang atau sekitar 26%, hal tersebut karena suasana kelas yang ramai dan sempit sehingga suasana kurang menyenangkan, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 orang atau sekitar 10%, Maka dapat disimpulkan bahwa suasana

dikelas sangat menyenangkan bagi para peserta didik agar peserta menjadi semangat belajar.

Tabel 4.8
Lingkungan belajar bersih dan luas

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Lingkungan tempat belajar bersih dan luas	Ya	17	57
	Ragu-ragu	9	30
	Tidak	4	13
JUMLAH		30	100

Data diatas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 17 orang atau sekitar 57%, menjawab ragu-ragu sebanyak 9 orang atau sekitar 30%, dan yang menjawab tidak sebanyak 4 orang atau sekitar 13%, hal tersebut karena ruang belajar masih kurang terawat dan kurang bersih, Maka dapat disimpulkan bahwa tempat belajar program pelatihan menjahit cukup bersih dan luas sehingga peserta didik menjadi nyaman belajar menjahit.

Tabel 4.9

Alat menjahit cukup tersedia

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Alat menjahit cukup tersedia	Ya	19	64
	Ragu-ragu	7	23
	Tidak	4	13
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 19 orang atau sekitar 64%, menjawab ragu-ragu sebanyak 7 orang atau sekitar 23%, hal tersebut karena terdapat beberapa alat mesin jahit yang rusak dan tidak berfungsi dengan baik, dan yang menjawab tidak sebanyak 4 orang atau sekitar 13%, Maka dapat disimpulkan bahwa alat menjahit di program pelatihan menjahit ini sudah cukup tersedia sehingga proses belajar dapat berjalan lancar

Tabel 4.10

Persyaratan masuk terpenuhi

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Persyaratan untuk masuk sudah	Ya	22	74

terpenuhi	Ragu-ragu	4	13
	Tidak	4	13
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 22 orang atau sekitar 74%, menjawab ragu-ragu sebanyak 4 orang atau sekitar 13%, dan yang menjawab tidak sebanyak 4 orang atau sekitar 13%. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta sudah memenuhi persyaratan untuk masuk. Peserta mayoritas tamatan SMA sehingga peserta sudah mampu membaca dan menghitung. Syarat untuk masuk peserta didik hanya mengisi formulir, menyerahkan fotocopy KTP dan Pas photo kemudian membayar biaya belajar yang sudah ditentukan.

Tabel 4.11

Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan	Ya	22	74
	Ragu-ragu	7	23
	Tidak	1	3
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 22 orang atau sekitar 74%, menjawab ragu-ragu sebanyak 7 orang atau sekitar 23%, dan yang menjawab tidak sebanyak 1 orang atau sekitar 3%, Maka dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan agar peserta dapat merasakan manfaat belajar menjahit.

Tabel 4.12

Materi praktik menjahit sudah baik

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Materi untuk praktik menjahit sudah baik	Ya	21	70
	Ragu-ragu	6	20
	Tidak	3	10
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 21 orang atau sekitar 70%, menjawab ragu-ragu sebanyak 6 orang atau sekitar 20%, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 orang atau sekitar 10%, Maka dapat disimpulkan bahwa materi untuk praktik sudah baik dan lengkap dari mulai materi penggunaan mesin jahit sampai kerapihan jahitan.

Tabel 4.13
Instruktur menyepakati jadwal belajar

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Instruktur menyepakati jadwal belajar dengan peserta	Ya	21	70
	Ragu-ragu	9	30
	Tidak	0	0
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 21 orang atau sekitar 70%, menjawab ragu-ragu sebanyak 9 orang atau sekitar 30%, dan yang menjawab tidak 0% atau tidak ada jawaban, Maka dapat disimpulkan Instruktur telah melakukan kesepakatan untuk menentukan jadwal kepada peserta didik.

Tabel 4.14
Jadwal belajar sudah sesuai

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Jadwal belajar sudah sesuai dengan saya	Ya	20	67
	Ragu-ragu	10	33
	Tidak	0	0
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 20 orang atau sekitar 67%, menjawab ragu-ragu sebanyak 10 orang atau sekitar 33%, dan yang menjawab tidak 0% atau tidak ada jawaban, Maka dapat disimpulkan jadwal belajar sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tabel 4.15

Instruktur menginformasikan cara penilaian untuk tugas

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Instruktur menginformasikan kepada saya cara penilaian untuk tugas keterampilan	Ya	19	64
	Ragu-ragu	7	23
	Tidak	4	13
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 19 orang atau sekitar 64%, menjawab ragu-ragu sebanyak 7 orang atau sekitar 23%, dan yang menjawab tidak sebanyak 4 orang atau sekitar 13%, Maka dapat disimpulkan Instruktur selalu menginformasikan cara penilaian tugas kepada peserta didik sebagai sifat terbuka tutor kepada peserta sehingga peserta menjadi nyaman mengikuti pelatihan menjahit.

Process

Tabel 4.16
Ketepatan waktu

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Pembelajaran dimulai sesuai dengan jadwal	Ya	19	64
	Ragu-ragu	7	23
	Tidak	4	13
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 19 orang atau sekitar 64%, menjawab ragu-ragu sebanyak 7 orang atau sekitar 23%, hal tersebut karena terkadang waktu pembelajaran tidak tepat waktu, dan yang menjawab tidak sebanyak 4 orang atau sekitar 13%, Maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar selalu dimulai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tabel 4.17
Instruktur menyiapkan media belajar

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Instruktur menyiapkan modul belajar	Ya	23	77
	Ragu-ragu	7	23

	Tidak	0	0
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 23 orang atau sekitar 77%, menjawab ragu-ragu sebanyak 7 orang atau sekitar 23%, dan yang menjawab tidak 0% atau tidak ada jawaban, Maka dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran instruktur selalu menyiapkan modul belajar yang dapat mempermudah peserta memahami materi menjahit.

Tabel 4.18
Metode belajar

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Metode yang digunakan sudah sesuai dan mudah dipahami	Ya	23	77
	Ragu-ragu	6	20
	Tidak	1	3
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 23 orang atau sekitar 77%, menjawab ragu-ragu sebanyak 6 orang atau sekitar 20%, dan yang menjawab tidak sebanyak 1 orang atau sekitar

3%, Maka dapat disimpulkan bahwa metode yang dipakai dalam proses pembelajaran sudah sesuai dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Tabel 4.19
Metode lebih kearah praktek

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Metode yang diberikan lebih kearah praktek	Ya	28	93
	Ragu-ragu	2	7
	Tidak	0	0
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 28 orang atau sekitar 93%, menjawab ragu-ragu sebanyak 2 orang atau sekitar 7%, dan yang menjawab tidak 0% atau tidak ada jawaban, Maka dapat disimpulkan bahwa metode yang dipakai dalam proses pembelajaran lebih diarahkan kepada praktek hal itu sangat perlu diperhatikan karena pelatihan menjahit sangat memerlukan metode praktek supaya peserta dapat langsung belajar dan dapat mudah dipahami.

Tabel 4.20
Waktu belajar cukup sesuai

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Waktu yang disediakan untuk belajar sudah cukup sesuai	Ya	19	63
	Ragu-ragu	9	30
	Tidak	2	7
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 19 orang atau sekitar 63%, menjawab ragu-ragu sebanyak 9 orang atau sekitar 30%, dan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang atau sekitar 7%, Maka dapat disimpulkan bahwa waktu yang disediakan untuk pelatihan menjahit ini sudah cukup sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tabel 4.21
Instruktur memberikan waktu untuk Tanya jawab

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Instruktur memberikan waktu untuk Tanya jawab	Ya	23	77
	Ragu-ragu	6	20
	Tidak	1	3
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 23 orang atau sekitar 77%, menjawab ragu-ragu sebanyak 6 orang atau sekitar 20%, dan yang menjawab tidak sebanyak 1 orang atau sekitar 3%, Maka dapat disimpulkan bahwa instruktur selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebagai upaya interaksi kepada peserta.

Tabel 4.22
Interaksi belajar

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Instruktur selalu menjawab pertanyaan saya dengan jelas	Ya	18	60
	Ragu-ragu	9	30
	Tidak	3	10
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 18 orang atau sekitar 60%, menjawab ragu-ragu sebanyak 9 orang atau sekitar 30%, hal tersebut karena jumlah peserta yang cukup banyak dan instruktur yang sedikit sehingga interaksi tidak terlalu baik, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 orang atau sekitar 10%, Maka dapat disimpulkan bahwa Instruktur selalu menjawab pertanyaan peserta didik dengan jelas sehingga proses interaksi belajar pada pelatihan ini cukup baik.

Tabel 4.23
Hambatan belajar

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Saya tidak mengalami kesulitan belajar menjahit	Ya	19	64
	Ragu-ragu	7	23
	Tidak	4	13
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 19 orang atau sekitar 64%, menjawab ragu-ragu sebanyak 7 orang atau sekitar 23%, dan yang menjawab tidak sebanyak 4 orang atau sekitar 13%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta tidak mengalami kesulitan dalam belajar menjahit walaupun ada beberapa materi yang dianggap rumit namun peserta dapat bisa menyelesaikan materi menjahit tersebut.

Tabel 4.24
Instruktur memberikan kesimpulan materi

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Instruktur memberikan	Ya	21	70

kesimpulan di akhir materi	Ragu-ragu	6	20
	Tidak	3	10
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 21 orang atau sekitar 70%, menjawab ragu-ragu sebanyak 6 orang atau sekitar 20%, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 orang atau sekitar 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa instruktur selalu memberikan kesimpulan di akhir materi agar proses belajar dapat terus diingat dan di pahami oleh peserta didik.

Tabel 4.25

Instruktur memberikan tugas

Pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Instruktur memberikan tugas pada akhir materi	Ya	23	77
	Ragu-ragu	7	23
	Tidak	0	0
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 23 orang atau sekitar 77%, menjawab ragu-ragu sebanyak 7 orang

atau sekitar 23%, dan yang menjawab tidak 0% atau tidak ada jawaban, Maka dapat disimpulkan bahwa instruktur selalu memberikan tugas pada akhir materi. Tugas yang diberikan berupa tugas praktek agar peserta dapat langsung belajar menjahit dan peserta dapat cepat memahami materi.

Product

Tabel 4.26
Peserta mampu membuat pola

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Saya mampu membuat pola	Ya	26	87
	Ragu-ragu	4	13
	Tidak	0	0
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 26 orang atau sekitar 87%, menjawab ragu-ragu sebanyak 4 orang atau sekitar 13%, dan yang menjawab tidak 0% atau tidak ada jawaban, Maka dapat disimpulkan bahwa peserta mampu membuat pola setelah mengikuti program pelatihan menjahit.

Tabel 4.27
peserta mampu menjahit kaus

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Saya mampu menjahit kaus	Ya	26	87
	Ragu-ragu	4	13
	Tidak	0	0
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 26 orang atau sekitar 87%, menjawab ragu-ragu sebanyak 4 orang atau sekitar 13%, dan yang menjawab tidak 0% atau tidak ada jawaban, Maka dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pelatihan menjahit peserta mampu menjahit kaus dengan baik dan benar.

Tabel 4.28
Peserta mampu menjahit kemeja

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Saya mampu menjahit kemeja	Ya	26	87
	Ragu-ragu	4	13
	Tidak	0	0

JUMLAH		30	100
--------	--	----	-----

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 26 orang atau sekitar 87%, menjawab ragu-ragu sebanyak 4 orang atau sekitar 13%, dan yang menjawab tidak 0% atau tidak ada jawaban, Maka dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pelatihan peserta mampu membuat pakaian kemeja dengan baik dan benar.

Tabel 4.29

Peserta mampu menjahit celana

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Saya mampu menjahit celana	Ya	24	80
	Ragu-ragu	6	20
	Tidak	0	0
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 24 orang atau sekitar 80%, menjawab ragu-ragu sebanyak 6 orang atau sekitar 20%, dan yang menjawab tidak 0% atau tidak ada jawaban, Maka dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pelatihan menjahit peserta mampu menjahit celana dengan baik dan benar.

Tabel 4.30
Saya mampu mengkreasikan model jahitan

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Saya mampu mengkreasikan model jahitan	Ya	17	57
	Ragu-ragu	12	40
	Tidak	1	3
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 17 orang atau sekitar 57%, menjawab ragu-ragu sebanyak 12 orang atau sekitar 40%, dan yang menjawab tidak sebanyak 1 orang atau sekitar 3%, Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu mengkreasikan model jahitan.

Tabel 4.31
Manfaat pelatihan

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Pelatihan menjahit sangat bermanfaat untuk saya	Ya	24	80
	Ragu-ragu	6	20
	Tidak	0	0

JUMLAH		30	100
--------	--	----	-----

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 24 orang atau sekitar 80%, menjawab ragu-ragu sebanyak 6 orang atau sekitar 20%, dan yang menjawab tidak 0% atau tidak ada jawaban, Maka dapat disimpulkan bahwa peserta merasakan manfaat dari mengikuti program pelatihan menjahit ini yang dapat memberikan bekal keterampilan menjahit yang berguna untuk kehidupan mereka.

Tabel 4.32

Peserta mendapatkan ijazah

Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Saya akan mendapatkan ijazah	Ya	26	87
	Ragu-ragu	4	13
	Tidak	0	0
JUMLAH		30	100

Data di atas menggambarkan bahwa dari 30 orang yang menjawab ya sebanyak 26 orang atau sekitar 87%, menjawab ragu-ragu sebanyak 4 orang atau sekitar 12%, dan yang menjawab tidak 0% atau tidak ada jawaban, Maka dapat disimpulkan bahwa setelah lulus dari program pelatihan menjahit

peserta akan mendapatkan sebuah ijazah atau sertifikat yang akan diberikan oleh LKP Indah Jaya sebagai bukti bahwa peserta telah memiliki keterampilan menjahit.

Selain itu hasil dari evaluasi program pelatihan menjahit dapat diketahui dengan melihat hasil tes praktek menjahit kemeja , maka hasil yang didapatkan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.33
Daftar nilai hasil tes praktek
Peserta Pelatihan Menjahit Di LKP Indah Jaya, Jakarta Pusat

No	Nama Peserta	Nilai
1	Qory isniahsari	88
2	Sartika	85
3	Tiara Oktaviani	85
4	Suningsih	82
5	Lili marini	73
6	Putri	82
7	Mamay	91
8	Desi nita	85
9	Siti nurmala	88
10	Tini agustin	88
11	Maya rilama	88
12	Eka affrika	85
13	Nana yatima	85
14	Wani elani	85
15	Sila wijaya	91
16	Andry ramadhan	70
17	Ratri puwandini	91
18	Eni rahman	70
19	Alifta giska	85
20	Vina siliana	88
21	Diana novita	82
22	Yana lina	85
23	Nera verina	85

24	Ovi	85
25	Egi andira	82
26	Dita	85
27	Rumi kolima	85
28	Nisa	85
29	Lavi aditya	82
30	Retno	85
Rata-rata		84

Tabel 4.34

Kriteria penilaian tes

Kelas interval	Kriteria	Frekuensi
90>	Sangat baik	3
85-89	Baik	19
80-84	Cukup baik	5
75-79	Kurang baik	-
70-74	Sangat tidak baik	3

Dilihat dari nilai yang didapatkan oleh peserta pelatihan melalui tes praktek 3 orang sudah memenuhi kriteria penilaian sangat baik, 19 orang sudah memenuhi kriteria baik, 5 orang sudah memenuhi kriteria cukup baik, dan 3 orang mendapatkan nilai sangat tidak baik. Dari data tersebut dapat dikatakan sebagian besar peserta mampu menjahit dengan cukup baik.

b) Hasil wawancara kepada instruktur LKP

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi lebih dalam tentang program keterampilan dengan model evaluasi *Context, input, process,*

product(CIPP) hasil dari wawancara yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

Program keterampilan menjahit sangat bermanfaat dilihat dari latar belakang diadakannya program ini adalah hasil dari identifikasi kebutuhan masyarakat akan keterampilan. Tujuan diadakannya program ini adalah untuk membantu masyarakat dalam memberikan keterampilan di bidang menjahit dan membantu mereka membuka lapangan kerja sendiri demi kehidupan mereka yang lebih baik.

Tujuan belajar dari program ini adalah agar peserta didik dapat menjelaskan alat dan bahan menjahit, dapat mengaplikasikan mesin jahit, menjahit dari tahap pola sampai finishing. Sarana dan prasarana yang tersedia juga cukup memadai diantaranya terdapat ruang belajar, ruang menjahit, dan ruang kantor. Alat dan bahan yang tersedia juga terdapat mesin jahit, mesin obras, setrika uap, jarum, gunting, pensil jahit, kertas pola, kain, dan benang. Media yang sering digunakan adalah media buku, gambar, dan patung. Semua sumber dana yang dipakai untuk kebutuhan pelatihan didapat dari bantuan donator dan dari hasil pembayaran pelatihan yang diberikan oleh peserta didik.

Instruktur menggunakan metode yang dianggap paling mudah yaitu dengan metode ceramah dan praktek langsung, akan tetapi pelatihan ini lebih diarahkan kepada metode praktek. Pengajar menilai bahwa metode ini yang

paling efektif karena untuk pelajaran keterampilan hanya dibutuhkan gerakan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, jika hanya merenagkan dan peserta hanya mencatat itu tidak cepat dipahami sedangkan tahap langsung praktek akan mempermudah peserta didik memahami tahap-tahapannya.

Instruktur selalu memberikan tugas disetiap akhir materi dan kemudian tutor hanya memberikan ujian di akhir program yang menentukan apakah peserta dapat lulus dari program pelatihan ini. Ujian yang diadakan berupa ujian teori dan ujian praktek. Jika mereka sudah dinyatakan lulus dengan nilai minimal 70 maka peserta berhak mendapatkan sertifikat yang dikeluarkan oleh LKP Indah Jaya sebagai bukti bahwa peserta sudah lulus dari program pelatihan ini.

B. Pembahasan Hasil Temuan

Pelatihan adalah suatu kegiatan dengan serangkaian tindakan yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan tenaga profesional.

Penelitian program pelatihan menjahit ini adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui pelaksanaan program pelatihan dalam mencapai tujuannya.

Evaluasi program menjahit ini ditinjau melalui model evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product*.

1. *Context*

Context pada penelitian ini menggambarkan merinci mengenai apa yang menjadi latar belakang pelatihan kebutuhan, lingkungan dan tujuan pelatihan. Latar belakang dari program pelatihan ini adalah untuk memberikan bekal keterampilan di bidang menjahit kepada masyarakat dengan biaya yang sangat terjangkau. Untuk itu sasaran dari pelatihan ini adalah masyarakat menengah kebawah. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan keterampilan menjahit.

Hasil data angket yang diisi peserta mengenai *Context* pada pelatihan ini mencakup program sudah sesuai dengan kebutuhan peserta akan keterampilan sebanyak 77% menjawab ya, peserta mengikuti pelatihan atas kemauan sendiri sebanyak 63% menjawab ya, dan kondisi lingkungan sekitar dekat dengan industry garment sebanyak 60% menjawab ya. Data di atas menggambarkan bahwa *context* pada program pelatihan ini dapat dikatakan baik, dengan begitu program yang dibuat sudah benar-benar dibutuhkan oleh peserta.

2. *Input*

Input akan mengkaji informasi mengenai sarana dan prasarana, kualitas Instruktur mengajar, materi belajar, sumber daya dan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan program.

Input dikatakan baik apabila sumber daya yang tersedia digunakan dengan baik sehingga mencapai tujuan.

Hasil data angket yang diisi peserta mengenai Input terdiri dari Instruktur mengajarkan materi menjahit dengan baik sebanyak 67%, suasana dikelas sangat menyenangkan sebanyak 64%, lingkungan tempat belajar bersih 57%, alat menjahit cukup tersedia sebanyak 64%, peserta memenuhi persyaratan masuk 74%, materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan sebanyak 74%, materi untuk praktik sudah baik sebanyak 70%, Instruktur menyepakati jadwal belajar dengan peserta sebanyak 70%, kesesuaian jadwal belajar 67%, dan instruktur menginformasikan cara penilaian untuk tugas keterampilan sebanyak 64%.

Data di atas menggambarkan bahwa *Input* pada program pelatihan ini dapat dikatakan cukup baik karena, sumber daya seperti pelatih, sarana dan prasarana, materi dan penjadwalan cukup bekerja dan digunakan secara baik. Adapun yang harus diperbaiki adalah alat menjahit seperti mesin jahit, dan obras harus dirawat secara berkala dan diperbanyak. Input yang baik juga akan berdampak baik pada proses dan hasil dari program.

3. *Process*

Process akan mengkaji informasi mengenai ketepatan waktu, interaksi belajar, metode belajar, media belajar, durasi belajar, hambatan, dan pelaksanaan program, sejauh mana rencana telah diterapkan.

Hasil data angket yang diisi peserta mengenai process terdiri dari pembelajaran dimulai sesuai jadwal sebanyak 64%, pelatih menyiapkan media belajar sebanyak 77%, metode yang digunakan sudah sesuai dan mudah dipahami sebanyak 77%, metode yang diberikan lebih kearah praktek sebanyak 93%, waktu yang disediakan untuk belajar sudah cukup sesuai sebanyak 63%, instruktur memberikan waktu Tanya jawab sebanyak 77%, instruktur selalu menjawab pertanyaan peserta dengan jelas sebanyak 60%, saya tidak mengalami kesulitan belajar menjahit sebanyak 64%, instruktur memberikan kesimpulan di akhir materi sebanyak 70%, dan instruktur memberikan tugas pada akhir materi sebanyak 77%.

Data di atas menggambarkan bahwa *process* pada program pelatihan ini dapat dikatakan cukup baik, akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti media harus terus di update dan interaksi antara pelatih dan peserta harus terus dibentuk agar proses pelatihan dapat menjadi lebih baik lagi. Proses yang berjalan dengan baik dapat mendukung tercapainya suatu tujuan dari program tersebut.

4. *Product*

Product pada penelitian untuk mengkaji informasi mengenai perubahan perilaku guna memperoleh hasil apa yang telah dicapai, hasil pelatihan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan bagaimana hasil pelatihan itu dapat digunakan oleh peserta.

Hasil data angket yang diisi peserta mengenai product terdiri dari saya mampu membuat pola 87%, saya mampu menjahit kaus 87%, saya mampu mengkreasikan model jahitan sebanyak 57%, saya mampu menjahit kemeja 87%, saya mampu menjahit celana sebanyak 80%, pelatihan menjahit sangat bermanfaat untuk saya sebanyak 80%, dan saya akan mendapatkan ijazah sebanyak 87%.

Data di atas menggambarkan bahwa *Product* pada program pelatihan ini dapat dikatakan cukup baik. Terdapat tujuan program yang sudah tercapai, peserta mampu menjahit dengan baik dari tahap awal sampai akhir, dan program pelatihan menjahit ini memberikan banyak manfaat pada seleruh peserta.

Dilihat dari nilai yang didapatkan oleh peserta pelatihan melalui tes praktek 3 orang sudah memenuhi kriteria penilaian sangat baik, 19 orang sudah memenuhi kriteria baik, 5 orang sudah memenuhi kriteria cukup baik, dan 3 orang mendapatkan nilai sangat tidak baik. Dari data tersebut dapat dikatakan sebagian besar peserta mampu menjahit dengan cukup baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam proses pelaksanaannya. Keterbatasan itu meliputi:

1. Pada evaluasi *context*, peneliti hanya melakukan evaluasi dengan melihat latar belakang, identifikasi kebutuhan, tujuan pelatihan, dan kondisi lingkungan saja.
2. Instrument angket bersifat tertutup sehingga memperkecil kesempatan untuk dapat menjangkau data yang diperlukan dengan alternative jawaban yang diberikan.
3. Keterbatasan peneliti tidak dapat menggali data lebih luas dan mendalam yang mencakup disebabkan hal, tenaga, waktu dan biaya peneliti sempat tersendat dalam tahap penyusunan skripsi ini. Peneliti juga merasa masih dalam tahap belajar untuk melakukan penelitian, sehingga dibutuhkan pemahaman yang dalam dan berlanjut demi kesempurnaan skripsi ini.